

ABSTRAK

Muhammad Qolbir Rohman. D01210010, *Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak “Penakluk Badai”*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag.

Penelitian yang dilakukan dalam mengkaji Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak “Penakluk Badai” dengan beberapa rumusan masalah yakni (1) Bagaimanakah isi “Penakluk Badai” ?. (2) Bagaimanakah nilai – nilai Pendidikan Akhlak “Penakluk Badai” ?

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengarah pada Penelitian *literer* atau *library research*, yakni menelaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari beberapa sumber pustaka.¹ Dalam hal ini bahan – bahan yang diperlukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interaksi simbolik, yakni pendekatan yang berasumsi bahwa pengalaman manusia ditengahi oleh penafsiran. Obyek, orang, situasi dan peristiwa tidak memiliki pengertiannya sendiri, akan tetapi sebaliknya. pengertian itu diberikan untuk mereka. Hal ini dilakukan dengan menafsirkan sesuatu dengan bantuan orang lain, seperti orang-orang masa lalu, penulis, keluarga dan pribadi - pribadi yang ditemuinya.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2009), h. 94

Secara umum, isi “Penakluk Badai” ini menjelaskan bagaimana kehidupan kakek dan nenek Moyang, orang tua beliau KH. Hasyim Asy’ari dalam memperjuangkan agama Islam dan Perjalanan KH. Hasyim Asy’ari dimulai dari beliau pra dilahirkan sampai beliau wafat yang meliputi aspek pendidikan, sosial, agama, keorganisasian kemasyarakatan dan perjuangan dalam merebut kemerdekaan bangsa Indonesia dari tangan penjajah belanda dan jepang dalam sampai beliau wafat.

Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak “Penakluk Badai” setelah kami lakukan analisis di dalamnya secara umum ada 5 yakni akhlak terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, Masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan. Dan dari 5 nilai pendidikan akhlak yang paling mendominasi adalah akhlak terhadap Allah SWT. Diantaranya sikap Ikhlas, meneladani Rasulullah dll. salah satu contohnya adalah ketika Kiai Hasyim Asy’ari menunaikan Ibadah Haji, beliau melakukannya sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah. Dan yang paling sedikit adalah akhlak terhadap lingkungan seperti ketika Kiai Hasyim As’ari mengelola pesantren, beliau mengajarkan para santri tidak hanya mengaji saja akan tetapi memanfaatkan lahan yang dibuat untuk pertanian dan membuat kolam ikan.

Kata Kunci: Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak dan “Penakluk Badai”